



PKM Kewirausahaan Pembuatan Kerajinan Tangan Bunga Rajut

Pahrul

Universitas Negeri Makassar

Hasbi

Universitas Negeri Makassar

Ika Wisudawaty

Universitas Negeri Makassar

Muh. Rizah Putrawan

Universitas Negeri Makassar

Mohamad Ikbal Riski A. Danial

Universitas Negeri Makassar

***Abstract** Knitted flowers are a beautiful result of creativity and the skill of one's hands. Making knitted flowers can be a relaxing and creative activity option. Knitted flowers can be done using knitting techniques ranging from easy techniques to quite complex techniques, then producing beautiful accessories such as a series of knitted flowers that stand out with the characteristic knitted flowers that are woven in detail. Apart from that, knitted flower bouquets can also be made using the crochet technique which creates a flower bouquet that is not only attractive from an aesthetic perspective, but also lasts longer than real flowers. These knitted flowers are also often the focus of attention at various special and special events, and can be used as a unique and memorable gift for friends, relatives, co-workers or loved ones.*

***Keywords:** Entrepreneurship, Handicrafts, Knitted Flowers*

ABSTRAK Bunga rajut merupakan salah satu hasil keindahan dari kreativitas serta kealian tangan seseorang. Membuat bunga rajut dapat menjadi salah satu pilihan aktivitas yang menyenangkan dan kreatif. Bunga rajut dapat dilakukan dengan teknik rajut mulai dari Teknik yang mudah sampai teknik yang cukup rumit, kemudian menghasilkan keindahan aksesoris seperti serangkaian bunga rajut yang menonjol dengan ciri khas bunga rajut yang dianyam secara detail. Selain itu, buket bunga rajut juga bisa dibuat dengan teknik crochet yang menciptakan buket bunga yang tidak hanya menarik dari segi estetika, tetapi juga memiliki ketahanan yang lebih lama dibandingkan bunga asli. Bunga rajut ini juga seringkali menjadi fokus perhatian dalam berbagai acara tertentu dan istimewa, serta dapat dijadikan sebagai hadiah yang unik dan berkesan untuk teman, kerabat, rekan kerja, ataupun orang terkasih.

***Kata Kunci :** Kewirausahaan, Kerajinan Tangan, Bunga Rajut*

PENDAHULUAN

Dapat dilihat bahwa saat ini bunga rajut sering kali menjadi tren dalam kerajinan tangan. Ketertarikan pada kegiatan merajut ini bisa dipengaruhi oleh tren mode, dekorasi rumah, ataupun hobi DIY (*Do-It-Yourself*). Tak jarang juga ditemukan komunitas online dan offline yang aktif dalam berbagi pola, teknik, ataupun inspirasi terkait kegiatan merajut ini yang juga dapat menciptakan jaringan atau relasi dukungan dan motivasi bagi para penggemarnya. Seperti yang dapat dilihat saat ini sedang tren di kalangan mahasiswa yang memberikan kerabat atau temannya buket bunga sebagai hadiah ulang tahun, hadiah seminar proposal, ataupun hadiah wisuda.

Merajut bunga juga bisa dimanfaatkan sebagai salah satu teknik relaksasi yang mengurangi stres serta memberi rasa apresiasi pada diri sendiri. Kegiatan merajut ini membutuhkan fokus, yang dapat membantu mengalihkan perhatian dari masalah atau keresahan yang dialami sehari-hari. Proses merajut ini juga memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui kombinasi warna dan desain yang unik. Selain itu,

dalam proses pembuatan bunga rajut ini juga memerlukan keterampilan dasar merajut serta kemampuan untuk mengikuti pola atau instruksi. Ini juga dapat melibatkan teknik lanjutan untuk detail yang lebih rumit.

Kegiatan membuat bunga rajut ini dapat menjadi aktivitas yang relatif terjangkau, tetapi dalam hal biaya juga dapat bervariasi tergantung pada jenis benang dan alat yang digunakan. Akses ke bahan rajut dan alat bisa berbeda-beda tergantung pada lokasi. Pilihan bahan seperti benang dan jenis jarum serta alat yang digunakan mempengaruhi hasil akhir produk. Bahan yang memiliki kualitas yang baik biasanya memberikan hasil yang lebih baik pula. Bunga rajut sering digunakan sebagai dekorasi rumah, aksesoris, atau hadiah yang dibuat sesuai permintaan atau keinginan (*custom*). Hal ini memberi nilai praktis dan estetika pada produk akhir.

Merajut bunga juga dapat menjadi bagian dari kursus kerajinan tangan atau pelajaran dalam berbagai program edukasi, memperkenalkan keterampilan baru kepada pelajar dari berbagai usia. Bunga rajut tidak hanya sebagai hiasan, tetapi juga sebagai karya seni yang menunjukkan kreativitas dan keahlian tangan. Dengan berbagai inovasi dan manfaat, bunga rajut dapat menjadi alternatif bagi konsumen yang mencari buket bunga yang awet dan unik

Dari analisis situasi yang dipertimbangkan dari beberapa aspek, terutama pada tren yang terjadi seperti yang dijelaskan diatas bahwa memberikan bunga atau buket bunga sebagai hadiah kepada seseorang pada acara tertentu, saya melihat bahwa sangat penting untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk rajutan terutama bunga rajut agar dapat memiliki nilai lebih dan menarik minat pasar. Nilai lebih yang dimilikioleh bunga rajut ini adalah tidak akan mati dan dapat bertahan lama, sehingga tidak membutuhkan usaha yang lebih dalam perawatan bunganya.

Selain meningkatkan nilai jual dan daya saing di pasar, saya merasa bahwa dalam proses kegiatan merajut bunga ini memiliki dampak psikologis yang cukup menuntungkan karena menjadi kegiatan yang menenangkan dan melatih fokus seseorang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap mitra tentang pembuatan bunga rajut. Dalam kegiatan pengabdian menawarkan inovasi yang mampu menyelesaikan masalah. Sesuatu yang baru bisa menggantikan hal lama yang dirasa penuh masalah. Kehadiran ide dan gagasan baru membuat setiap permasalahan yang ada dapat dipecahkan dengan baik. Apalagi untuk masalah produk, jika ada produk lama yang sudah tidak bisa dipasarkan, inovasi harus dilakukan guna menarik kembali minat masyarakat terhadap produk tersebut di pasarkan. Waktu yang digunakan selama pengabdian adalah 2 (dua) minggu di Kelurahan tamamaung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Prosedur Kerja.

A. Hasil






Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pendampingan dan bimbingan terhadap mitra tentang pembuatan bunga rajut. Adapun pelaksanaan pembuatan adalah sebagai berikut:


1. Alat

Adapun alat yang digunakan pada pendampingan pembuatan bunga rajut yang terbuat dari bahan dasar benang rajut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alat yang digunakan

No	Nama Alat	Gambar
----	-----------	--------



1	Hakpen	
2	Jarum	
3	Lem stik (isian lem tembak)	
4	Penanda	
5	Gunting	

6	Korek api	
---	-----------	--

b. Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam pembuatan bunga rajut yang terbuat dari bahan dasar benang rajut adalah sebagai berikut :


Tabel 2. Bahan yang digunakan

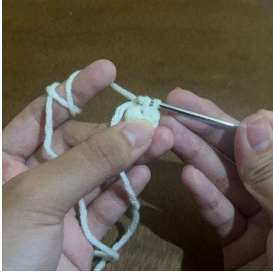
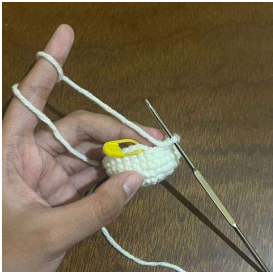

No	Nama	Gambar
1	Benang rajut (bahan poly milk cotton)	
2	Kawat tangkai	





3	Kawat daun	
4	Dakron	




c. Langkah-langkah Pembuatan Bunga Rajut

No	Cara Kerja	Gambar
1	Merajut benang dengan cara mengaitkan benang ke hakpen dengan teknik crochet dengan mengikuti rumus yang ada	
2	Memberi kawat agar dapat membentuk daun yang kokoh	

3	Melanjutkan rajutan dengan menutup atau membungkus kawat dengan benang agar tidak terlihat	
---	--	--

No	Cara Kerja	Gambar
1	Merajut benang dengan cara mengaitkan benang ke hakpen dengan teknik crochet sesuai rumus yang ada	
2	Memberi penanda pada setiap row rajutan	
3	Memasukkan kawat tangkai pada bunga dan beri lem tembak pada ujung kawat agar dapat di rangkai	

4	Memasukkan dakron pada bunga	
5	Menutup bagian atas bunga dengan menyilangkan benang pada kuncup bunga agar bunga dapat terbentuk dan tertutup erat	
6	Merangkai bunga dengan membungkus kawat tangkai menggunakan benang rajut berwarna hijau	
7	Setelah kawat tangkai terbalut dengan benang rajut sekitar 3-5 cm, kemudian sisipkan daun yang telah dibuat, kemudian melanjutkan membalut kawat tangkai dengan benang rajut	

8	Melanjutkan membalut atau membungkus kawat tangkai dengan benang rajut	
9	Memberikan lem tembak pada ujung tangkai bagian bawah agar benang tidak lepas	
10	Hasil bunga rajut setelah dirangai	

B. Pembahasan

Dengan melakukan inovasi yaitu membuat alternatif bunga asli sebagai hadiah atau kado agar tetap bertahan lama dan tidak layu, saya berhasil membuat bunga rajut dengan menggunakan benang rajut yang dimana proses pembuatannya juga cukup mudah dan tidak membutuhkan banyak modal untuk kebutuhan pembuatannya. Selain itu saya juga telah mengembangkan produk ini dengan membuat beragam variasi bunga dengan warna yang beragam dan dapat juga di customisasi sesuai dengan keinginan dan selera, selain itu telah tersedia juga aksesoris mobil dan aksesoris untuk hewan peliharaan yaitu berupa topi rajut untuk kucing. Produk bunga rajut ini dapat ditemukan dan dipesan melalui social media dan platform e-commerce yaitu Instagram dan Shopee dengan mencari keyword “Bloomy.Flo”.

Faktor-faktor pendukung pada proses kegiatan pembuatan bunga rajut ini diantaranya adalah Proses pembuatan cukup mudah, dapat menyalurkan kreatifitas, tutorial mudah didapatkan di media sosial seperti YouTube. Faktor-faktor penghambat pada proses kegiatan pembuatan

bunga rajut ini diantaranya adalah: Warna benang rajut terbatas, sumber daya manusia atau pengrajin masih kurun, waktu pengerjaan yang cukup lama.

KESIMPULAN

Pembuatan bunga rajut ini merupakan inovasi yang juga menjadi alternatif dari penggunaan bunga asli sebagai buket bunga. Inovasi ini tidak membutuhkan biaya yang besar. Dalam membuat bunga rajut ini membutuhkan keterampilan dasar yaitu merajut dengan teknik dasar crochet. Bunga rajut ini juga dapat bertahan lama, tidak akan layu, dan tidak membutuhkan perawatan khusus. Bunga rajut ini juga dapat menjadi dekorasi di berbagai acara.

Pada proses pembuatan bunga rajut ini juga dapat menjadi alternatif untuk melatih fokus, relaksasi, dan menjadi kegiatan yang dapat dilakukan saat sedang memiliki waktu luang dan mencari distraksi dari kehidupan yang cukup melelahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. P. (2019). Sosial Media sebagai Sarana Jual Beli Online.
- Hanafi, H., Suryanti, S., & Hendra, H. (2020). Kerajinan Rajut sebagai Produk Cendramata di Nagari Tuo Pariangan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
- Maughfirah Febrina, M., Rosyadha, N. A., & Haqiyati, A. F. PENDAMPINGAN IBU-IBU PKK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI, KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN BERWIRSAUSAHA.
- Santi, D. P. D., Setiyani, S., & Asnawati, S. (2020). PEMBERDAYAAN ORANG TUA SISWA TK ANNUR KABUPATEN CIREBON MELALUI KETERAMPILAN RAJUT TANGAN DAN ACCESS MARKET. *Al-Khidmat*, 3(2), 42-50.
- Vanda, Y., Ratnaningsih, R., & Cahyono, S. A. (2015). Pemberdayaan Anggota PKK Kelurahan Gentan Sukoharjo. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 4(1).